

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio likuiditas selama periode 2017-2019 dalam keadaan kurang baik dimana hutang perusahaan yang semakin besar dan perusahaan kurang mampu dalam mengelola hutang yang dimiliki.
2. Kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio solvabilitas selama periode 2017-2019 dalam keadaan kurang baik dimana hutang perusahaan yang semakin besar tidak diimbangi dengan asset dan kenaikan modal yang di miliki perusahaan
3. Kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio profitabilitas selama periode 2017-2019 kondisi kurang baik di lihat dari NPM, ROI, GPM dan ROE yang masih mengalami fluktuatif.
4. Kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio aktivitas selama periode 2017-2019 dalam kondisi tidak baik yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. PT. Garuda Indonesia Tbk harus meminimalkan besarnya hutang yang dimiliki agar tidak melebihi asset dan modal serta beban perusahaan yang tinggi.

2. PT. Garuda Indonesia Tbk harus bisa lebih efisien lagi dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan sehingga dapat menekan biaya perusahaan, karena efisiensi terhadap biaya dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan lebih baik.
3. Peningkatan jumlah penumpang, kapasitas produksi dan jumlah kargo mempengaruhi sebagian besar pendapatan bersih sehingga meningkatkan rasio profitabilitas yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia, oleh karena itu PT. Garuda Indonesia harus fokus pada peningkatan frekuensi penerbangan baik domestik maupun internasional serta menjaga tingkat akurasi penerbangan (on time performance / OTP) untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia.

